

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh penambahan kuning telur ayam kampung omega-3 pada cookies dengan substitusi tepung millet terhadap karakteristik sensori, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Penambahan kuning telur ayam kampung omega-3 pada *cookies* tersubstitusi tepung millet berpengaruh nyata terhadap karakteristik sensoris, terutama pada atribut warna, rasa, tekstur, dan tingkat kesukaan panelis, namun tidak memberikan pengaruh nyata terhadap aroma *cookies*.
2. Konsentrasi telur ayam kampung omega-3 yang menghasilkan *cookies* dengan kualitas sensoris tertinggi berdasarkan penilaian panelis pada parameter warna, aroma, rasa, tekstur, kerenyahan, dan tingkat kesukaan yaitu konsentrasi 30% (30 gram) dengan kode K3.
3. Proporsi antara tepung terigu dengan tepung millet yang menghasilkan *cookies* dengan kualitas sensoris tertinggi berdasarkan penilaian panelis pada parameter warna, aroma, dan kerenyahan yaitu pada kode T1 (50g:50g), parameter tekstur pada kode T2 (34g:66g), sedangkan parameter rasa dan tingkat kesukaan pada kode T3(66g:34g).

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Perlu penelitian lanjut mengenai analisis sifat fisikokimia serta kandungan gizi pada *cookies* yang dihasilkan, seperti kadar air, protein, lemak, dan karbohidrat untuk mengetahui produk *cookies* yang dihasilkan sudah sesuai

standar mutu pembuatan *cookies* menurut Standar Nasional Indonesia atau belum.

2. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui umur simpan, sehingga dapat mengetahui daya tahan produk.
3. *Cookies* berbasis tepung millet dengan penambahan kuning telur ayam kampung omega-3 memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai produk pangan alternatif berbasis bahan lokal, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan produk serta tingkat penerimaan konsumen pada skala yang lebih luas.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan Sistem Jaminan Halal (SJH) pada produk *cookies* yang dihasilkan.

